

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan interpretasi pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal berikut:

1. Variabel pemahaman peraturan perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar wajib pajak hanya mengetahui peraturan perpajakan yang berlaku tanpa memahami peraturan tersebut secara mendalam. Sehingga pemahaman peraturan perpajakan belum mampu mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
2. Variabel modernisasi sistem administrasi perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa wajib pajak belum memanfaatkan modernisasi perpajakan secara maksimal sehingga hal tersebut tidak mampu memberi pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
3. Variabel kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Dalam hasil penelitian ini kesadaran wajib pajak yang merupakan faktor internal dalam diri setiap wajib pajak mampu mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan secara online dan responden yang terbatas di Wilayah Jawa Timur saja.
2. Metode pengumpulan data yang dilakukan hanya melalui kuesioner.
3. Variabel kepatuhan pajak hanya pada wajib pajak orang pribadi.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulan, serta keterbatasan penelitian penelitian ini maka terdapat beberapa saran dari peneliti sehubungan dengan pengaruh pengertian pajak, modernisasi sistem administrasi pajak, dan kesadaran pajak terhadap kepatuhan wajib pajak, diantaranya sebagai berikut:

1. Menambah atau mengganti variabel penelitian terkait dengan variabel-variabel lain seperti pemahaman peraturan pajak, sanksi pajak, kualitas pelayanan, dan lain-lain.
2. Penelitian selanjutnya disarankan tidak hanya menggunakan metode kuesioner saja. Metode observasi dan wawancara juga bisa dilakukan guna mengungkapkan permasalahan dengan lebih jelas. Akan tetapi hal tersebut juga perlu dipertimbangkan antara hasil yang diperoleh dengan biaya dan waktu.
3. Menambah atau mengganti variabel kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan wajib pajak badan. Karena wajib pajak badan sangat berpengaruh terhadap tingkat penerimaan pajak negara